



ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIK SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ahmad Taufik

Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok Tengah, Indonesia

History Article

Article history:

Received Mei 3, 2020

Approved Juni 20, 2020

Keywords:

Efektivitas; Daring; Pandemi (Covid-19).

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of student learning in Statistics courses online during the Corona Virus pandemic. This research is a qualitative descriptive study. The number of respondents studied in this study were 27 respondents consisting of active students of Physical education at the Global Nusantara Education Institute. Samples were taken using a saturated sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire technique. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The conclusion of this study is that there are various kinds of difficulties faced by Physical Education students at the Global Nusantara Education Institute during online learning. The difficulties in the online learning process experienced by students lie in the effectiveness of the teaching and learning process and also technical constraints such as unstable internet networks, limited quotas and minimal interaction when the online learning process takes place.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan pembelajaran Mahasiswa pada Mata kuliah Statistik secara daring(online) pada masa pandemi Virus Corona. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah 27 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif pendidikan Jasmani Institut Pendidikan Nusantara Global. Sampel yang diambil menggunakan teknik penyampelan jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data meliputi data reduction, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat berbagai macam kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Institut Pendidikan Nusantara Global selama pembelajaran secara online. Adapun kesulitan dalam proses pembelajaran online yang di alami oleh mahasiswa terletak pada efektivitas proses belajar mengajar dan juga faktor

kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, kuota yang terbatas dan juga Interaksi yang minim ketika proses pembelajaran online berlangsung

© 2020 Jurnal Ilmiah Global Education

taufikahmadmatematika17@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejak merebaknya pandemi virus korona di Indonesia, pemerintah telah melakukan banyak langkah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya melalui surat edaran yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Biro Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020, perihal pencegahan penyebaran penyakit virus Corona (Covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan panduan pengajaran jarak jauh untuk universitas dan menyarankan mahasiswa untuk belajar di rumah mereka (Firman & Rahayu, 2020, p. 82). Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Dengan adanya pembatasan interaksi tersebut, maka pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka beralih menjadi menggunakan sistem dalam jaringan atau disebut juga dengan singkatan daring (Rosyidi, 2020). Hal ini diperkuat dengan "Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)".

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah antara guru dan siswa sebagai alternatif untuk mengurangi angka penyebaran covid-19. Menurut (Moore, 2011) bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Zhang, 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017).

Pembelajaran daring memerlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti laptop, telepon android yang dapat digunakan dalam situasi dan kondisi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Universitas Galuh Ciamis pada masa pandemi covid-19 harus turut membantu berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran daring baik bagi dosen maupun mahasiswanya (Darmalaksana, 2020). Proses pembelajaran daring sudah menjadi suatu keharusan dalam dunia pendidikan sejak belakangan ini (He et al., 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian et al., 2019). Beragam pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya zoom, googleclassroom, email, dll. Perubahan kebiasaan perkuliahan ini tidak serta merta tanpa masalah. Perubahan metode pembelajaran dengan cara klasikal dan tatap muka menjadi metode online mendapatkan berbagai reaksi dari mahasiswa (Kusnayati et al., 2020).

Dalam pelaksanaan kuliah secara online tidak terlepas dari kendala dan juga kesulitan, seperti yang diungkapkan oleh Jirana dan Rusman dalam (Noviati, 2020, p. 8) proses kuliah secara online ini tentu saja banyak kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa, ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti proses kuliah sehingga pendidik tidak dapat memonitor dan ini juga memiliki dampaknya pada hasil belajar mahasiswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Ini adalah dilema bagi para pendidik untuk dapat mengimplementasikan kuliah online. Jika dibandingkan dengan kuliah biasa, hasil belajar mahasiswa lebih baik. Tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa pun tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Dengan sistem online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus (Mulawarman, 2020). Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka (Yensy, 2020). Akan tetapi pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada masa penyebaran pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai persoalan (Ahmad, 2020). Salah satu contoh

persoalan tersebut diantaranya baik dosen maupun mahasiswa masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi daring tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran daring menuntut dosen untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan mahasiswa sehingga dosen dapat mengetahui sejauhmana mahasiswa dapat memahami materinya dengan baik dan kendala-kendala apa saja yang menjadi masalah bagi mahasiswa, sehingga dosen dapat memaksimalkan penyampaian materinya dengan tepat sasaran. Di samping itu, Dosen harus mempersiapkan metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat bagi mahasiswanya dalam pembelajaran daring, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring materi dapat tersampaikan dengan baik atau tepat sasaran. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah statistik secara daring pada masa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survey. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan lembar angket kepada 27 responden yang merupakan mahasiswa smester IV Pendidikan Jasmani Institut Pendidikan Nusantara Global. Angket tersebut terdiri dari 8 butir pertanyaan. Beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya”, “Tidak”, atau “Kurang” dan beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban sesuai konteks pertanyaan. Data diperoleh melalui pengisian pertanyaan- pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dideskripsikan.

Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling. Penelitian dilaksanakan pada semester genap selama masa pandemi covid-19 dengan sistem pembelajaran Study From Home. Butir pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut antara lain: (1) Apakah Anda dapat mengikuti pembelajaran Statistik secara daring dengan baik?; (2) Apakah Anda dapat memahami materi Statistik yang diberikan?; (3) Apakah pembelajaran Statistik secara daring efektif?; (4) Menurut Anda, model pembelajaran mana yang efektif diterapkan dalam pembelajaran Statistik secara daring?; (5) Media apakah yang Anda gunakan selama proses pembelajaran Statistik secara daring?; (6) Apakah Anda mengalami kendala dalam belajar Statistik secara daring?; (7) Kendala apa yang Anda alami dalam pembelajaran Statistik secara daring?; (8) Apakah anda semakin tertarik mempelajari Statistik meskipun secara daring?. Data yang diperoleh dari pengisian angket selanjutnya dianalisis dengan menilai presentase kriteria dan kualifikasi keefektifan. Teknik analisis data yang digunakan adalah milik Miles and Humberman yang terdiri dari data reduction, data display, conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

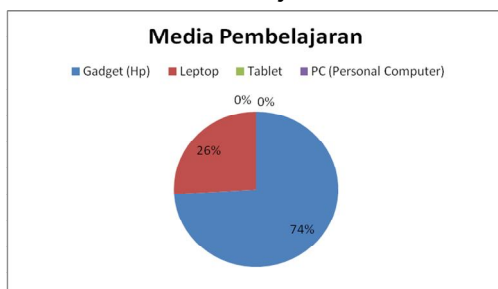
Kondisi pembelajaran daring (online) yang dibahas terdiri dari pemahaman pembelajaran Statistik secara daring saat pandemi Covid-19, efektivitas pembelajaran Statistik secara daring saat pandemi Covid-19, media yang digunakan siswa saat pembelajaran daring, model pembelajaran Statistik yang efektif saat pembelajaran daring, kendala pembelajaran Statistik secara daring saat pandemi Covid-19. Adapun data lengkapnya dibuat dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut;



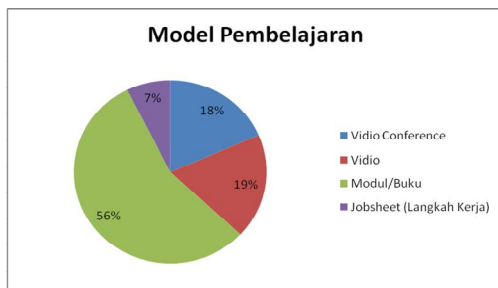
Gambar 3.1. Tingkat Pemahaman Pembelajaran Statistik Secara Daring.



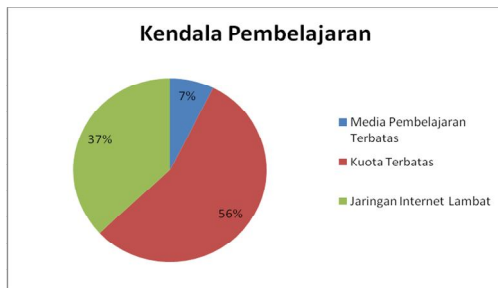
Gambar 3.2. Efektivitas Pembelajaran Statistik Secara Daring



Gambar 3.3. Media yang Digunakan Siswa Saat Pembelajaran Daring



Gambar 3.4. Model pembelajaran Statistik yang efektif saat pembelajaran daring



Gambar 3.5. Kendala pembelajaran Statistik secara daring

Berdasarkan data yang disajikan dalam Gambar 1-5, diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi. Gambar 1 menjelaskan bahwa sebanyak 37% siswa kurang paham dengan pembelajaran Statistik secara daring, siswa yang memahami materi pembelajaran Statistik secara daring sebanyak 30%, dan siswa yang tidak paham sama sekali pembelajaran Statistik secara daring sebanyak 33%. Gambar 2 menjelaskan bahwa sebesar 41% siswa merasa pembelajaran Statistik secara daring saat pandemi Covid-19 kurang efektif, siswa yang merasa efektif dengan Matakuliah Statistik secara daring sebesar 26%, dan sebesar 33% siswa merasakan matakuliah Statistik secara daring tidak efektif. Pada Gambar 3 terdapat 4 opsi media yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran secara daring saat pandemi Covid-19, tidak ada siswa yang menggunakan tablet dan PC (Personal Computer) dalam proses pembelajaran, sebesar 26% mahasiswa yang menggunakan laptop sebagai media dalam proses pembelajaran, dan sebesar 74% mahasiswa yang menggunakan gadget (HP) dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat bahwa hampir seluruh responden menggunakan gadget (HP) dalam proses pembelajaran pada matakuliah statistik secara

daring saat pandemi Covid-19. Pada Gambar 4 terdapat 4 opsi model pembelajaran matematika secara daring saat pandemi Covid-19 yaitu jobsheet (langkah kerja), modul/buku, video, dan video conference.

Dari ke 4 opsi model pembelajaran tersebut, modul/buku adalah model pembelajaran yang banyak dipilih responden yakni sebesar 40% sehingga modul/buku adalah model pembelajaran yang dianggap responden paling efektif dalam pembelajaran matematik secara daring. Kemudian sebesar 19% responden memilih vidio sebagai model pembelajaran Statitik secara daring yang dianggap efektif setelah modul/buku. Kemudian diikuti video conference sebesar 18%, dan model pembelajaran Jobsheet (langkah kerja) menjadi pilihan terendah dari ke 4 model pembelajaran Statistik yang dianggap efektif dalam pembelajaran secara daring yaitu sebesar 7%. Gambar 5 menunjukkan grafik kendala siswa dalam pembelajaran matakuliah Statistik secara daring saat pandemi Covid-19. Kendala yang dialami dan dihadapi siswa dalam pembelajaran Statistik secara daring yaitu sebanyak 37% mahasiswa mengalami kendala jaringan internet yang lambat, sebanyak 56% mahasiswa mengalami kendala kuota yang terbatas, dan 7% mahasiswa mengalami kendala karena media pembelajaran matematika yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran gadget (HP) adalah media paling dominan yang digunakan oleh siswa dan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Statistik secara daring di masa pandemi Covid-19, kebanyakan mahasiswa sering terkendala oleh Kuota internet yang terbatas sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil analisis tersebut pembelajaran statistik secara daring kurang efektif dan sebanding dengan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mata kuliah Statistik lebih efektif dilakukan secara tatap muka (luring). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan yaitu selanjutnya diharapkan adanya penelitian terkait media pembelajaran matematika khususnya yang efektif diterapkan selama proses pembelajaran secara daring saat pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (Covid₁₉) in Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222.
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp kuliah mobile. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online is education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 101 – 105.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. [10.24235/ileal.v3i1.1820](https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820).
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: are they the same?. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2010.10.001>.
- Mulawarman, W. G. (2020). Persepsi Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas Universitas Mulawarman*, 37–46.
- Noviati, W. (2020). Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10 (januari 2020), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1258>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).

- Rosyidi, A. Z. (2020). Analisis Hasil Perkuliahan Public Speaking Melalui Sistem Daring di Institut Pendidikan Nusantara Global (Ipng) Dalam Masa Pandemic Covid-19 2020. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 91-95.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning?. Communications of the ACM. <https://doi.org/10.1145/986213.98621>